

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Gaya hidup mahasiswa yang ada di koridor jalan Babarsari adalah gaya hidup perkotaan (*urban lifestyle*) dengan pola hidup sebagai citra diri dari tingkatan kelas ekonomi mahasiswa yang mampu menciptakan ruang-ruang baru, terutama bangunan komersial, karena tingkat konsumsi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan dasar sangat tinggi. Hal itu dipengaruhi oleh tingkat ekonomi mahasiswa, terutama oleh kelas menengah dan atas, serta waktu luang atau kesempatan yang dimiliki oleh mahasiswa disela-sela rutinitasnya.

Mahasiswa di kawasan Babarsari memenuhi kebutuhan dasarnya akan sandang, pangan, tempat hiburan dan tempat kebugaran serta perawatan tubuh ditempat yang berada dilingkungannya beraktivitas secara rutin, karena lebih efektif, mudah dicari, jarak tempuh dekat dan harga terjangkau. Oleh karena itu muncullah bangunan-bangunan komersial baik yang bersifat permanen dan non-permanen disepanjang koridor jalan Babarsari, terutama disekitar kampus dan kost.

Gaya hidup mahasiswa dengan tata ruang koridor jalan Babarsari mempunyai hubungan keterkaitan, yaitu hubungan keterkaitan antara aktivitas dan wadahnya. Tata ruang koridor jalan Babarsari merupakan wujud dari masyarakat yang hidup didalamnya, citra dari tingkatan kelas ekonomi mahasiswa yang jumlahnya paling dominan dalam masyarakat koridor jalan Babarsari, aktivitas, pola hidup dan minatnya. Penataan massanya menjadi seoptimal mungkin dan efisien, bahkan *open space* cenderung tidak ada dan terjadi *mix use* (percampuran fungsi) dalam satu koridor, seiring dengan tingginya permintaan pemenuhan kebutuhan mahasiswa kelas menengah dan kelas atas.

Pola tata ruang koridor jalan Babarsari sifatnya menjadi tidak statis, karena pola tata ruang pada pagi dan malam hari berbeda, hal ini dikarenakan adanya bangunan non-permanen yang digunakan oleh pedagang kaki lima (PKL), dimana penyebarannya mengikuti aktivitas mahasiswa yang terbagi menjadi dua *core area*, kampus dan tempat tinggal (kost). Pedagang kaki lima (PKL) mendirikan bangunannya di atas trotoar (*pedestrian ways*), sehingga mempengaruhi aksesibilitas pejalan kaki dan lalu lintas kendaraan di koridor jalan Babarsari, pejalan kaki dan kendaraan menjadi terganggu, merasa tidak nyaman dan aman, bahkan selain itu PKL juga menyebabkan kemacetan titik-titik penyebarannya.

B. Saran

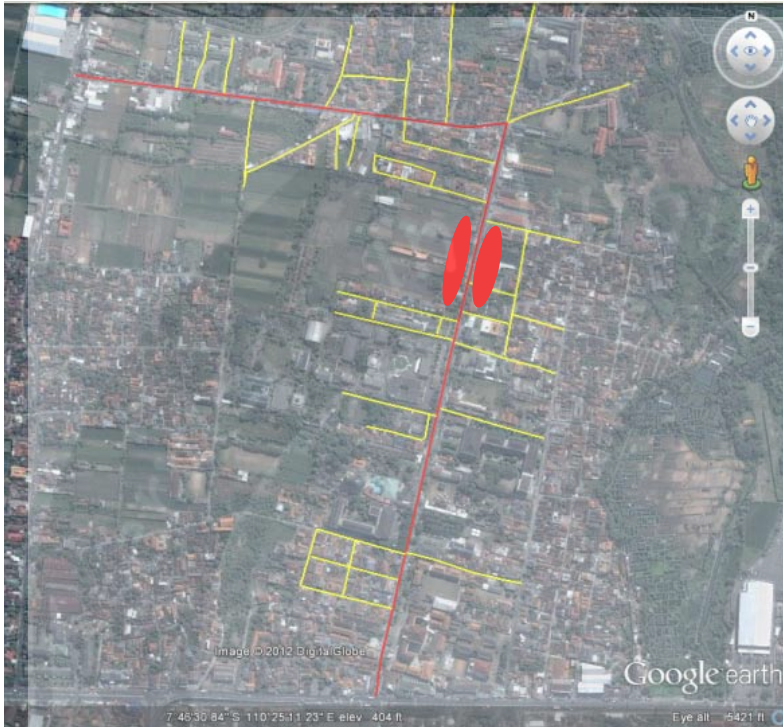
- 1) Saran lebih ditujukan kepada pemerintah sebagai penentu kebijakan yang dapat mengendalikan implementasi pembangunan yang ada di koridor jalan Babarsari yang sudah mulai tidak teratur tata ruangnya, yaitu segi RTBL yang menyangkut garis sempadan bangunan (GSB), tata guna lahan yang menyangkut peralihan fungsi trotoar dan penertiban PKL, serta berdirinya bangunan yang sifatnya sangat tidak menunjang untuk kawasan pendidikan yaitu tempat karaoke, tempat bilyard dan *game centre*.
- 2) Pembangunan yang hanya melihat nilai potensial kawasan tanpa melihat dan mempertimbangkan keseimbangan lingkungan diharapkan dievaluasi kembali perijinan berdirinya dan operasinya, hal ini bertujuan agar tidak menimbulkan ketidakseimbangan dan ketidakaturan ekstern dengan lingkungannya.
- 3) Diharapkan koridor jalan Babarsari tidak hanya dikembangkan dengan pendekatan ekonomi dan fungsional saja, akan tetapi dengan pendekatan lainnya seperti pendekatan ekologis dan pendekatan sosial, sehingga akan lebih baik, seimbang dan lebih humanis.

- 4) Diharapkan koridor jalan Babarsari dapat dibentuk menjadi kawasan pendidikan yang dapat menjadi contoh bagi kawasan pendidikan yang lain, dengan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan yang lebih lengkap, seperti perpustakaan umum, laboratorium dan lain sebagainya yang tidak hanya fokus pada pembangunan yang sifatnya hanya berdasarkan pendekatan ekonomi dan fungsi saja.
- 5) Dilakukan penataan kembali terhadap pedagang kaki lima (PKL) yang ada diatas trotoar koridor jalan Babarsari, agar sirkulasi pejalan kaki dan lalu lintas kendaraan tidak terganggu.

C. Rekomendasi desain

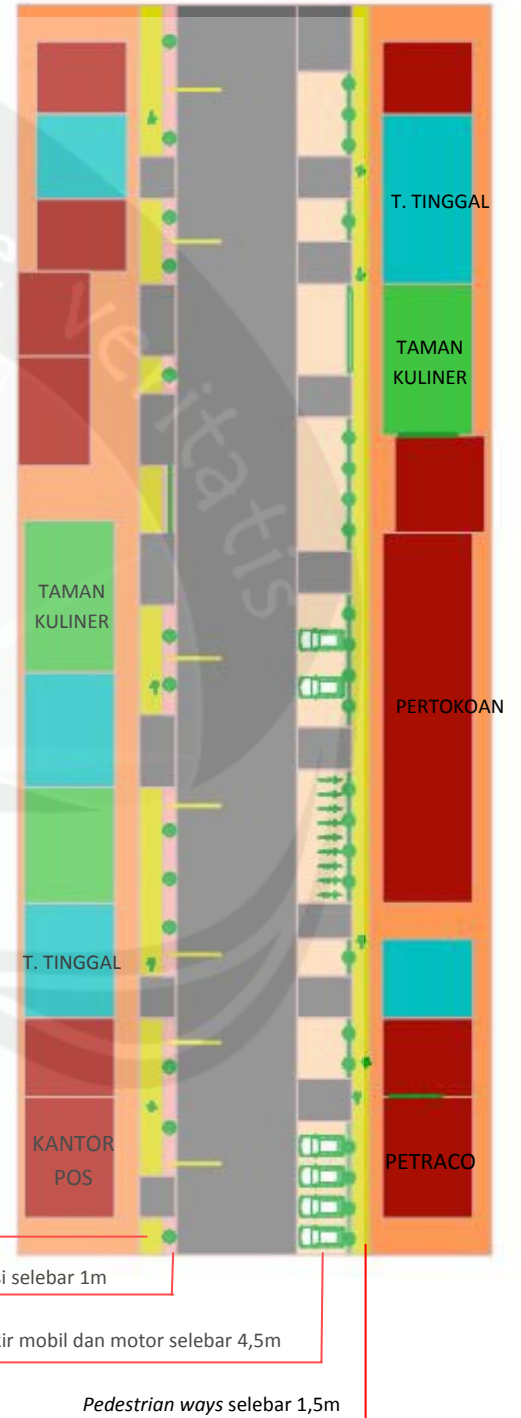
- a) Dilakukan penataan kembali terhadap trotoar (*pedestrian ways*) dengan pertimbangan beberapa faktor yaitu:
 1. Trotoar (*pedestrian ways*) koridor jalan Babarsari seiring dengan perkembangan Babarsari sudah beralih fungsi menjadi tempat parkir dan tempat jualan pedagang kaki lima (PKL).
 2. Koridor jalan babarsari intensitas aktivitasnya tinggi
 3. Koridor jalan babarsari intensitas lalu lintas kendaraannya tinggi.
 4. Koridor jalan babarsari banyak terdapat bangunan komersial atau pertokoan (untuk lingkungan pertokoan lebar trotoar 5m).

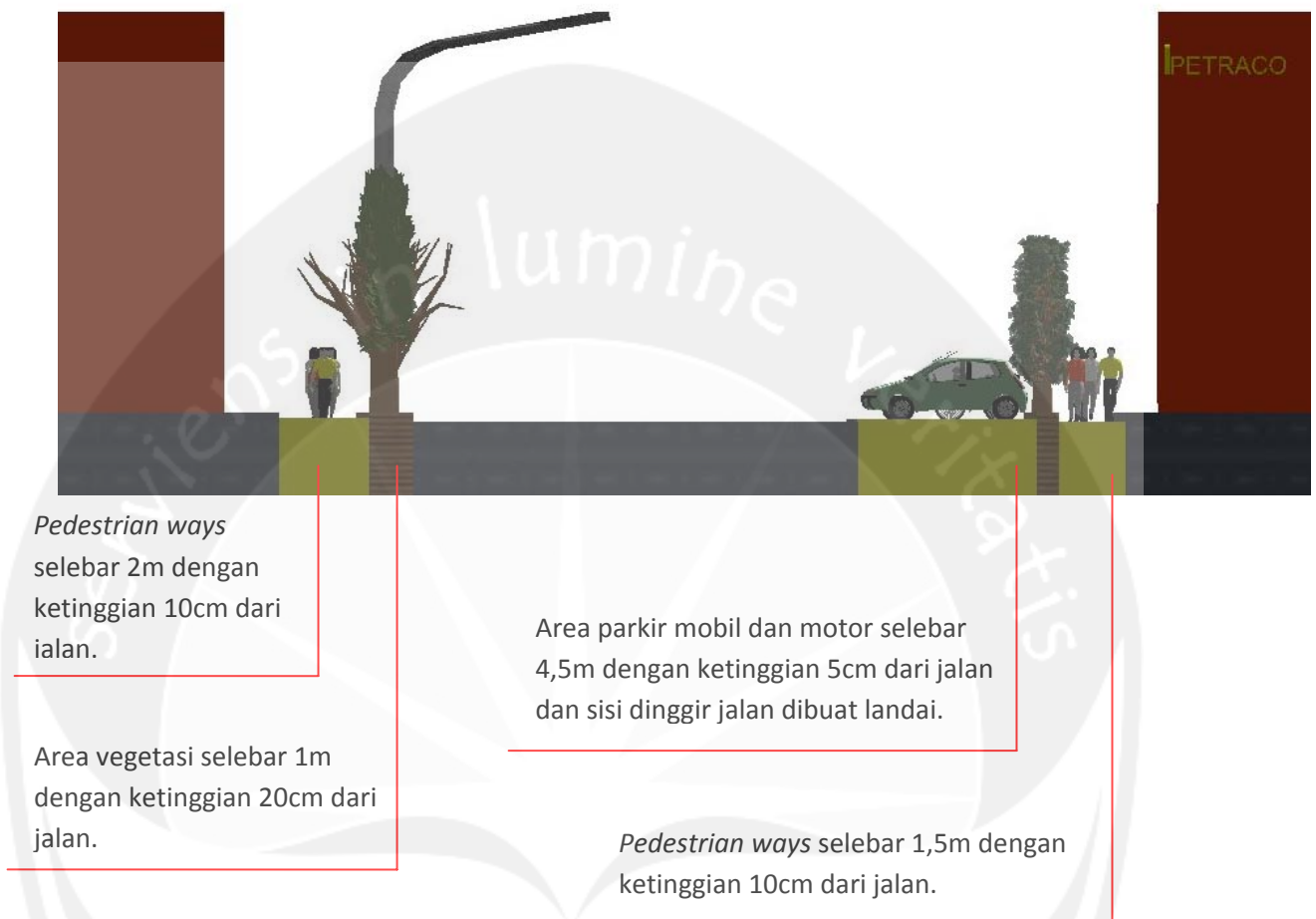
Oleh karena itu, trotoar (*pedestrian ways*) dibuat dengan menyesuaikan intensitas dan fungsi-fungsi bangunan yang ada di koridor jalan Babarsari. Trotoar (*pedestrian ways*) selebar 6m disisi timur dan 3m disisi barat, perbedaan lebar trotoar ditujukan untuk menertibkan fungsi trotoar, yaitu selebar 4,5m digunakan untuk area parkir motor atau mobil dan 1,5m untuk pejalan kaki (sisi sebelah timur), sedangkan trotoar selebar 3m untuk area khusus pejalan kaki yang dilengkapi dengan vegetasi (disisi sebelah barat).



Keterangan :

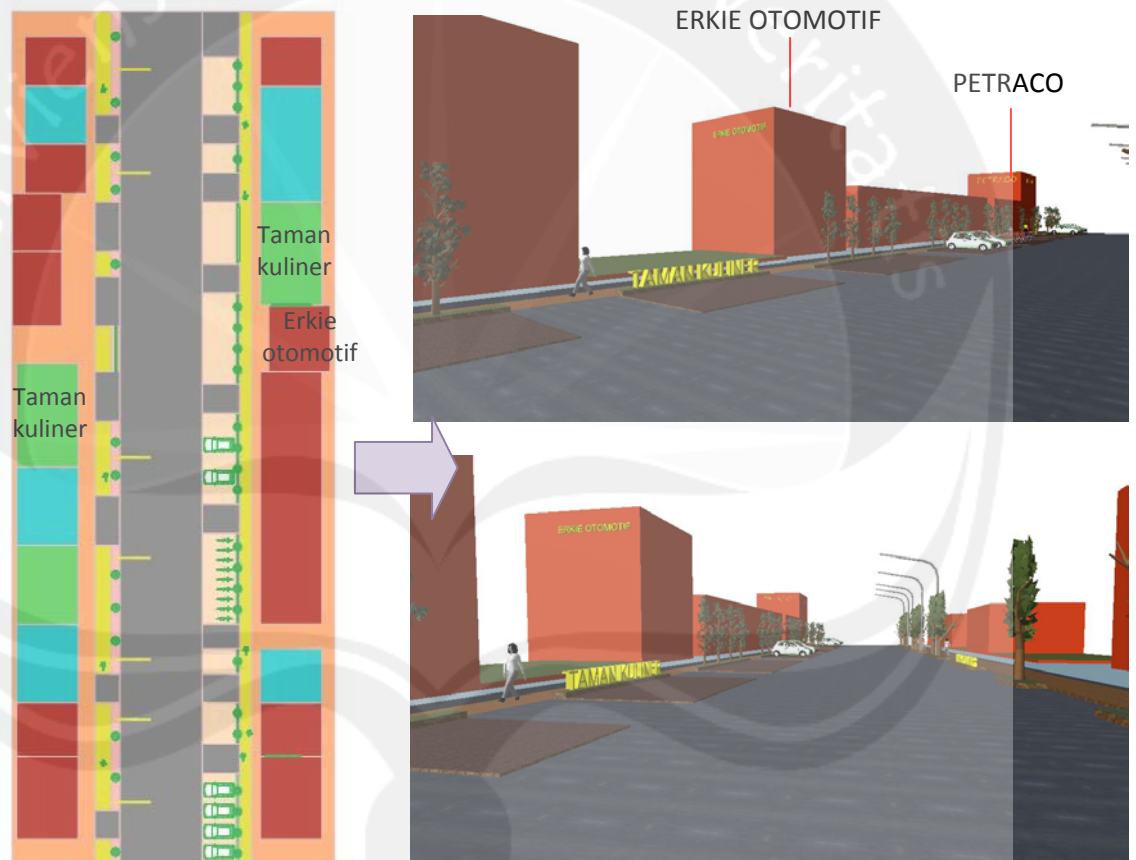
- : Penggal pertigaan Petraco – pertigaan Circle K di koridor jalan Babarsari yang diusulkan.



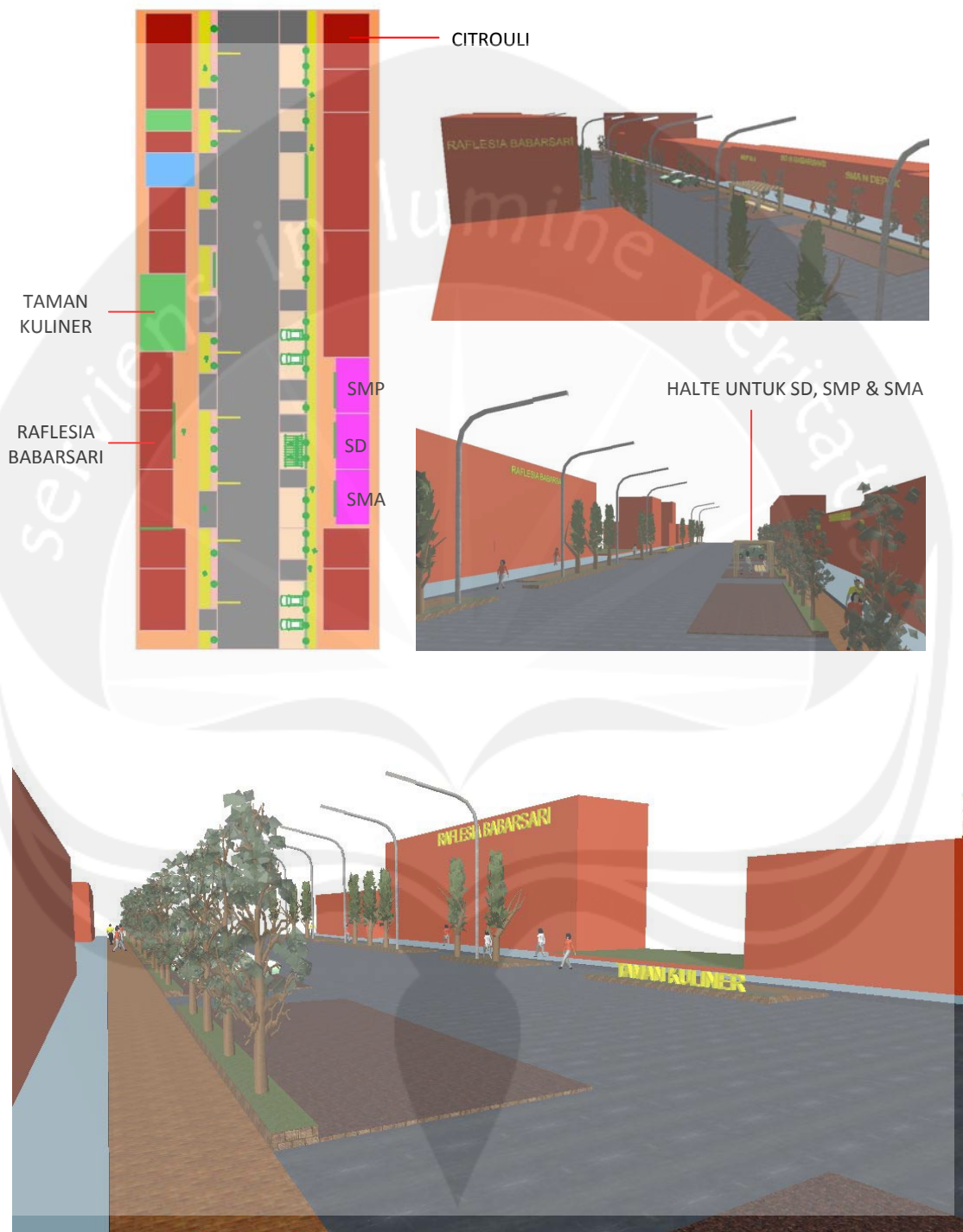


Gambar kondisi penggal pertigaan Petraco – pertigaan Circle K dikoridor jalan Babarsari yang diusulkan

- b) Dilakukan penataan kembali terhadap bangunan komersial yang sifatnya non-permanen (PKL), dengan cara:
1. Relokasi kelahan kosong didekat titik sebaran pedagang kaki lima (PKL), dekat dengan tempat tinggal atau kost mahasiswa.
 2. Membuat tempat khusus untuk PKL yang diharapkan tidak mengganggu sirkulasi pejalan kaki dan lalu lintas kendaraan.



Gambar kondisi penggal pertigaan Petraco – pertigaan Circle K dikoridor jalan Babarsari yang diusulkan, dilihat dari sisi sebelah utara



Gambar kondisi penggal pertigaan Citrouli – SMA N 4 Depok dikoridor jalan Babarsari yang diusulkan, dilihat dari sisi sebelah utara

DAFTAR PUSTAKA

- Bacom, EN. 1967. *Design of Cities*, London : Thames And Hudson.
- Ching, Francis D.K. *Arsitektur, bentuk, ruang dan susunannya*. Jakarta. 1991. Hlm. 358
- Clark, David. 1996. *Urban World/Global City*. London: Routledge.
- Cullen, Gordon. 1975. *Townscape*. New York.
- Florida, Richard. 2005. *Cities and The Creative Class*. London: Routledge.
- Fri Edmann, John & Weaver, Clyde. 1979. *Territory and Function. The Evolution of Regional Planning*. London: Edward Arnold.
- Hamsath, Clovis, 1995, *Arsitektur dari Segi Perilaku*, Inter Mitra, Bandung.
- Hurd, R.M. 1924. *Principles of City Land Values*. New York: The Record and Guide.
- Konstof, S. 1991. *The City Shaped*, London : Thames And Hudson.
- La Gory, Mark & John Pipkin. 1981. *Urban Social Space*. California: Wadsworth, Inc.
- Laurens, Joyce Marcella. 2004. *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Mirsa, Rinaldi. 2012. *Elemen Tata Ruang Kota*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Norbert-Schulz, Christian. 1979. *Genius Loci*. New York.
- Rapoport, Amos. 1977. *Human Aspect Of Urban Form*. University of Winconsin. USA.

Rowe, Collin; Koetter, Fred. 1979. *Collage City*, Cambridge.

Sabari Yunus, Hadi. 2012. *Struktur Tata Ruang Kota*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Siregar, G, Laksmi. 2006. *Makna Arsitektur Suatu Refleksi Filosofis*. Universitas Indonesia. Jakarta.

Sujarto, Djoko. 1985. *Beberapa Pengertian Tentang Perencanaan Fisik*. Bhratara Karya Aksara. Jakarta.

Sundbo, Jon & Per Darmer. 2008. *Creating Experience in The experiences Economy*. Edwar Elgar Publishing.

Trancik, Roger. 1986. *Finding Lost Space*. New York.

Tuan, Yi, Fu. 1974. *Topophilia*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.

Zahnd, Markus. 2006. *Perancangan Kota Secara Terpadu*. Kanisius. Yogyakarta.

Zukin, Sharon. 1998. *Urban lifestyle, Diversity and Standardisation In Spaces of Consumption*. Dalam Clark. David B, Marcus A, & Kate M. L, Housioux ed, *The Consumption Reader*, London: Routledge.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang No. 4 tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Undang-Undang No. 24 tahun 1992 tentang Penataan Ruang (UUPR, tahun 1992).

Rencana Detail Tata Ruang (RDTR). 2012-2031. Kecamatan Depok, Sleman – Yogyakarta.

<http://www.googleearth.com>

Yogyakarta, 29 Oktober 2011

Hal : Permohonan pengisian kuesioner

Kepada :

Mahasiswa/mahasiswi di Babarsari

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan Tesis Strata Dua (S2) Program Studi Magister Digital Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, saya melakukan studi dengan judul Kajian Keterkaitan Gaya Hidup Mahasiswa di Babarsari dengan Tata Ruang Koridor Jalan Babarsari. Studi tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan keterkaitan antara gaya hidup mahasiswa dengan tata ruang yang ada di koridor jalan Babarsari. Hasil studi ini diharapkan untuk bisa menjadi referensi dalam merencanakan dan merancang bagi peneliti dan bisa menjadi masukan bagi penentu kebijakan yaitu Pemerintah dalam merencanakan tata ruang koridor jalan Babarsari yang selalu dinamis agar lebih baik.

Oleh karena itu, saya mohon untuk kesediaan saudara untuk berpartisipasi mengisi kuesioner yang dilampirkan bersama surat ini.

Demikian suraat permohonan ini disampaikan, atas partisipasi saudara saya ucapakan terimakasih.

Hormat saya,

Siti Miftakhul Jannah Budiharjo

(NIM: 105401486)

KUESIONER

KAJIAN KETERKAITAN GAYA HIDUP MAHASISWA DENGAN TATA RUANG KORIDOR JALAN BABARSARI

Salam sejahtera kepada responden, berikut ini adalah permohonan pengisian kuesioner untuk mengetahui gaya hidup mahasiswa dikawasan Babarsari.

I. Data Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
☐ Laki-laki
☐ Perempuan
3. Asal Negara/kota/daerah :
4. Universitas :
5. Program studi :

Tanggal pengisian, 2011

.....
(Nama Lengkap)

“Data dan informasi ini akan dijaga kerahasiaanya”

II. Identifikasi Gaya Hidup Mahasiswa di Babarsari

- **Petunjuk pengisian kuesioner**

Berikut ini adalah beberapa pertanyaan mengenai pola hidup dan aktivitas yang sering anda lakukan, serta minat dan pendapat anda. Berilah tanda check list pada salah satu pilihan yang tersedia, sesuai dengan pendapat yang menurut anda paling tepat.

NO.	BANGUNAN DI KORIDOR JL. BABARSARI	FREKUENSI KUNJUNGAN
1.	Kampus	a. 3x dalam seminggu. b. 5x dalam seminggu. c. > 7x dalam seminggu. d. Tidak pernah
2.	<u>Tempat makan :</u> <ul style="list-style-type: none">• Angkringan	a. 3x dalam seminggu. b. 5x dalam seminggu. c. > 7x dalam seminggu d. Tidak pernah
	<ul style="list-style-type: none">• Bakso/mie ayam	a. 3x dalam seminggu. b. 5x dalam seminggu. c. > 7x dalam seminggu d. Tidak pernah
	<ul style="list-style-type: none">• Burjo (Bubur Kacang Ijo)	a. 3x dalam seminggu. b. 5x dalam seminggu.

		c. > 7x dalam seminggu d. Tidak pernah
	<ul style="list-style-type: none"> Rumah makan prasmanan (Gala, Rhema, Panorama, dll) 	a. 3x dalam seminggu. b. 5x dalam seminggu. c. > 7x dalam seminggu d. Tidak pernah
	<ul style="list-style-type: none"> Soto 	a. 3x dalam seminggu. b. 5x dalam seminggu. c. > 7x dalam seminggu d. Tidak pernah
	<ul style="list-style-type: none"> Warteg (Warung Tegal / Warung tenda) 	a. 3x dalam seminggu. b. 5x dalam seminggu. c. > 7x dalam seminggu d. Tidak pernah
3.	Minimarket/swalayan	a. 3x dalam seminggu. b. 5x dalam seminggu. c. > 7x dalam seminggu d. Tidak pernah
4.	<u>Bangunan komersil lainnya :</u> <ul style="list-style-type: none"> Apotek 	a. 1x dalam seminggu. b. 1x dalam sebulan. c. > 1x dalam sebulan d. Tidak pernah

• Butik	a. 1x dalam seminggu. b. 1x dalam sebulan. c. > 1x dalam sebulan d. Tidak pernah
• Café	a. 1x dalam seminggu. b. 1x dalam sebulan. c. > 1x dalam sebulan d. Tidak pernah
• Fotocopy/printing	a. 3x dalam seminggu. b. 5x dalam seminggu. c. > 7x dalam seminggu d. Tidak pernah
• <i>Game centre</i>	a. 1x dalam seminggu. b. 1x dalam sebulan. c. > 1x dalam sebulan d. Tidak pernah
• <i>Gym</i> (fitness dan futsal)	a. 3x dalam seminggu. b. 5x dalam seminggu. c. > 7x dalam seminggu d. Tidak pernah
• Salon	a. 1x dalam seminggu. b. 1x dalam sebulan. c. > 1x dalam sebulan d. Tidak pernah

• SPBU	a. 3x dalam seminggu. b. 5x dalam seminggu. c. > 7x dalam seminggu d. Tidak pernah
• Tempat bilyard	a. 1x dalam seminggu. b. 1x dalam sebulan. c. > 1x dalam sebulan d. Tidak pernah
• Tempat karaoke	a. 1x dalam seminggu. b. 1x dalam sebulan. c. > 1x dalam sebulan d. Tidak pernah
• Toko elektronik	a. 1x dalam seminggu. b. 1x dalam sebulan. c. > 1x dalam sebulan d. Tidak pernah
• Toko pulsa	a. 3x dalam seminggu. b. 5x dalam seminggu. c. > 7x dalam seminggu. d. Tidak pernah
• Toko sepatu	a. 1x dalam seminggu. b. 1x dalam sebulan. c. > 1x dalam sebulan d. Tidak pernah

	<ul style="list-style-type: none"> • Toko tas 	a. 1x dalam seminggu. b. 1x dalam sebulan. c. > 1x dalam sebulan d. Tidak pernah
	<ul style="list-style-type: none"> • Warnet (Warung internet) 	a. 1x dalam seminggu. b. 1x dalam sebulan. c. > 1x dalam sebulan d. Tidak pernah
5.	<u>Bangunan layanan masyarakat :</u> <ul style="list-style-type: none"> • Masjid 	a. 1x dalam seminggu. b. 1x dalam sebulan. c. > 1x dalam sebulan d. Tidak pernah
	<ul style="list-style-type: none"> • Dep. Perhubungan Prov. Yogyakarta 	a. 1x dalam seminggu. b. 1x dalam sebulan. c. > 1x dalam sebulan d. Tidak pernah
	<ul style="list-style-type: none"> • Gereja 	a. 1x dalam seminggu. b. 1x dalam sebulan. c. > 1x dalam sebulan d. Tidak pernah
	<ul style="list-style-type: none"> • Halo dokter (Klinik) 	a. 1x dalam seminggu. b. 1x dalam sebulan. c. > 1x dalam sebulan d. Tidak pernah

	<ul style="list-style-type: none"> • Kantor pos 	a. 1x dalam seminggu. b. 1x dalam sebulan. c. > 1x dalam sebulan d. Tidak pernah
	<ul style="list-style-type: none"> • R.S. Lokapala 	a. 1x dalam seminggu. b. 1x dalam sebulan. c. > 1x dalam sebulan d. Tidak pernah
	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat praktek dokter gigi 	a. 1x dalam seminggu. b. 1x dalam sebulan. c. > 1x dalam sebulan d. Tidak pernah
6.	Kost	a. 3x dalam seminggu. b. 5x dalam seminggu. c. > 7x dalam seminggu. d. Tidak pernah

❖ **Uang saku per bulan :**

- ☐ Rp 500.000 – Rp 1.000.000/bulan
- ☐ Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000/bulan
- ☐ Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000/bulan
- ☐ > Rp. 2.000.000/bulan

❖ **Pertanyaan mengenai pendapat dan alasan responden dalam memilih tempat di koridor jalan Babarsari:**

1. Apa pertimbangan utama anda pada saat memilih tempat tinggal (rumah/kost)?
 - a. Harga murah
 - b. Lingkungan yang nyaman
2. Apa yang membuat anda makan diluar rumah/kost?
 - a. Harga murah
 - b. Praktis
3. Apa yang membuat anda memilih makan diwarung tegal atau warung tenda?
 - a. Dekat
 - b. Rasa yang enak
4. Apa pertimbangan anda memilih belanja di swalayan atau minimarket?
 - a. Mudah dicari
 - b. Kualitas
5. Apa pertimbangan anda memilih belanja di butik atau toko sepatu yang ada di koridor jalan Babarsari?
 - a. Harga murah
 - b. Kualitas
6. Bagaimana menurut anda mengenai café-café yang ada di koridor jalan Babarsari?
 - a. Harga terjangkau

b. Tempat *cozy* (nyaman/enak)

7. Apa pertimbangan anda memilih belanja di toko elektronik yang ada di koridor jalan Babarsari?

a. Mudah dicari

b. Kualitas

8. Apa pertimbangan anda memilih membeli pulsa di toko atau warung tenda yang ada di koridor jalan Babarsari?

a. Mudah dicari

b. Kualitas

9. Apa pertimbangan anda memilih tempat karaoke yang ada di koridor jalan Babarsari?

a. Mudah dicari

b. Kualitas

10. Bagaimana menurut anda mengenai tempat bilyard yang ada di koridor jalan Babarsari?

a. Mudah dicari

b. Tempat *cozy* (nyaman/enak)

11. Bagaimana menurut anda mengenai *Game centre* yang ada di koridor jalan Babarsari?

a. Mudah dicari

b. Tempat *cozy* (nyaman/enak)

12. Bagaimana menurut anda mengenai salon yang ada di koridor jalan

Babarsari?



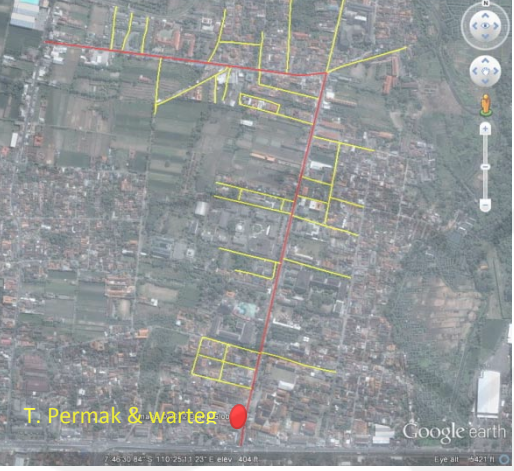



- a. Mudah dicari
- b. Kualitas bagus

13. Apakah menurut anda bangunana-bangunan yang ada dikoridor jalan Babarsari sudah mengakomodir kebutuhan anda?

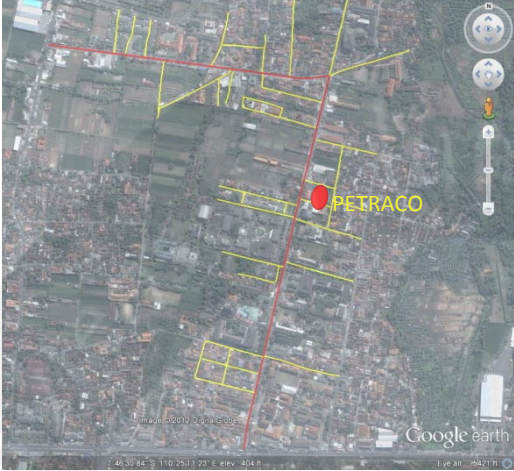

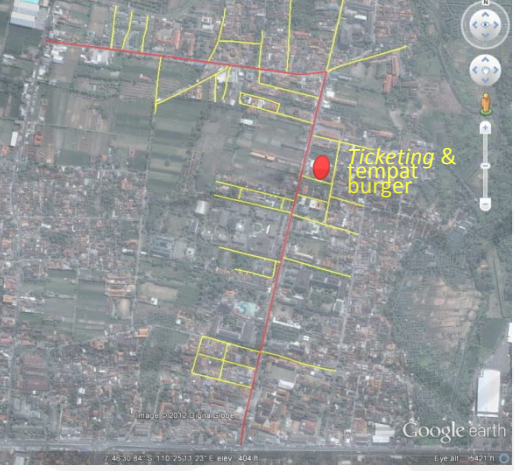



- a. Sudah
- b. Belum

“Terimakasih atas partisipasi anda”





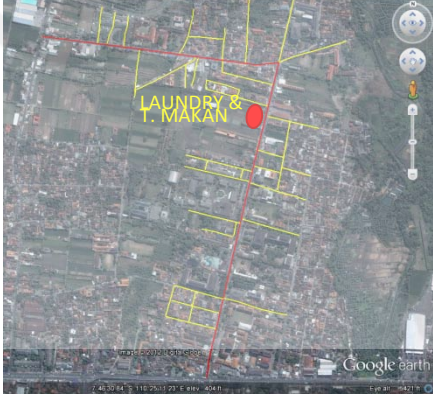

*Tabel 11. Keteraturan bangunan komersial permanen
di koridor jalan Babarsari
(Sumber : Kajian peneliti, Maret 2012)*

NO	KEY PLAN	KONDISI B. KOMERSIAL PERMANEN
1.		 <p>R.M. PADANG</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Rumah makan Padang ini setiap harinya ramai dan tidak mempunyai tempat parkir yang mampu mawadahi kendaraan pengunjungnya, bangunan dengan as jalan hanya berjarak $\pm 6m$.
2.		 <p>T. Permak & warteg</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tempat permak pakaian dan warteg (warung tegal) ini tidak mempunyai tempat parkir, berjarak $\pm 3,5m$ dari as jalan.
3.		 <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tempat makan soto sedan tidak mempunyai tempat parkir yg mawadahi pengunjungnya dan menggunakan trotoar sebagai tempat parkir.





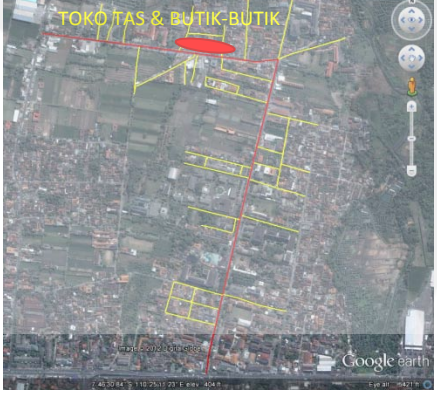

Tabel 11. Keteraturan bangunan komersial permanen
di koridor jalan Babarsari
(Sumber : Kajian peneliti, Maret 2012)

NO	KEY PLAN	KONDISI B. KOMERSIAL PERMANEN
4.		 <p>PETRACO</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Toko aksesoris dan alat tulis Petraco ini setiap harinya ramai dan tidak mempunyai tempat parkir yang mampu mewadahi kendaraan pengunjungnya, terutama untuk parkir mobil sehingga parkir dibahu jalan dan jarak bangunan dengan as jalan hanya berjarak $\pm 7m$.
5.		 <p>Ticketina & tempat burger</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tempat ticketing & tempat makan burger ini tidak mempunyai tempat parkir, berjarak $\pm 3,5m$ dari as jalan sehingga parkir pengunjungnya dibahu jalan.
6.		 <ul style="list-style-type: none"> ➤ Warnet satrianet tidak mempunyai tempat parkir yg mewadahi pengunjungnya dan menggunakan trotoar sebagai tempat parkir.



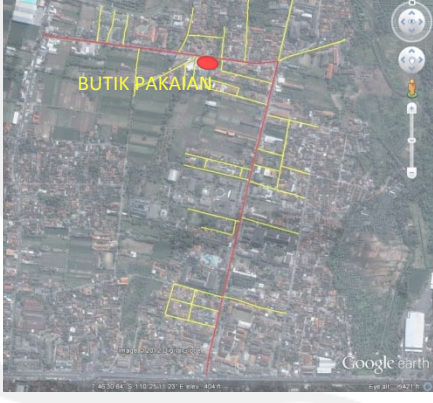


Tabel 11. Keteraturan bangunan komersial permanen
di koridor jalan Babarsari
(Sumber : Kajian peneliti, Maret 2012)

NO	KEY PLAN	KONDISI B. KOMERSIAL NON-PERMANEN
7.		 <p>KEDAI SAMBAL</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tempat makan kedai sambal ini berjarak $\pm 3,5\text{m}$ dari as jalan dan tempat parkirnya berada dibahu (<i>parkir on street</i>).
8.		 <p>PURI SARI GAME CENTRE</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tempat <i>game centre</i> ini tidak mempunyai tempat parkir yang mampu mawadahi kendaraan pengunjungnya, sehingga trotoar digunakan untuk parkir.
9.		 <p>LAUNDRY & T. MAKAN PEMPEK</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tempat makan & laundry ini tidak mempunyai tempat parkir dan bangunan dengan as jalan jaraknya hanya $\pm 4\text{m}$.







*Tabel 11. Keteraturan bangunan komersial permanen
di koridor jalan Babarsari
(Sumber : Kajian peneliti, Maret 2012)*

NO	KEY PLAN	KONDISI B. KOMERSIAL NON-PERMANEN
10.		 <p>T. SERVICE KOMPUTER & BUTIK-BUTIK</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tempat service komputer & butik-butik ini berjarak $\pm 4\text{m}$ dari as jalan dan tempat parkirnya ditrotoar.
11.		 <p>T. MAKAN CHINESE FOOD</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tempat makan Chinese food ini berjarak $\pm 4\text{m}$ dari as jalan dan tempat parkirnya ditrotoar serta dibahu jalan.
12.		 <p>TOKO TAS DAN BUTIK-BUTIK</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Toko tas dan butik-butik ini berjarak $\pm 3,5\text{m}$ dari as jalan dan tempat parkirnya berada dibahu (<i>parkir on street</i>).







*Tabel 11. Keteraturan bangunan komersial permanen
di koridor jalan Babarsari
(Sumber : Kajian peneliti, Maret 2012)*

NO	KEY PLAN	KONDISI B. KOMERSIAL NON-PERMANEN
13.		 <p>BUTIK-BUTIK PAKAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Butik-butik pakaian ini berjarak \pm 5m dari as jalan dan tempat parkirnya ditrotoar.
14.		 <p>BUTIK PAKAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Butik post mode ini berjarak \pm 4,5m dari as jalan dan tempat parkirnya berada di atas trotoar.
15.		 <p>TOKO PULSA & BUTIK</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Toko pulsa dan butik ini berjarak \pm 4,5m dari as jalan dan tempat parkirnya berada diatas trotoar.

*Tabel 11. Keteraturan bangunan komersial permanen
di koridor jalan Babarsari
(Sumber : Kajian peneliti, Maret 2012)*

NO	KEY PLAN	KONDISI B. KOMERSIAL NON-PERMANEN
16.		 <p>TOKO PULSA & BUTIK</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Toko pulsa & butik ini berjarak \pm 4m dari as jalan dan tempat parkirnya berada diatas trotoar.
17.		 <p>T. MAKAN SOTO</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tempat makan soto ini berjarak \pm 5m dari as jalan dan tempat parkirnya ditrotoar serta dibahu jalan.
18.		 <p>BUTIK & STUDIO FOTO</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Butik & studio foto ini berjarak \pm 8m dari as jalan, tempat parkirnya kurang memadai kendaraan pengunjungnya yang menggunakan mobil, sehingga berada dibahu jalan (<i>parkir on street</i>).

*Tabel 11. Keteraturan bangunan komersial permanen
di koridor jalan Babarsari
(Sumber : Kajian peneliti, Maret 2012)*

NO	KEY PLAN	KONDISI B. KOMERSIAL NON-PERMANEN
19.		 <p>TOKO TAS, TOKO AKSESORIS & BUTIK</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Toko tas, aksesoris & butik ini berjarak \pm 6m dari as jalan dan tempat parkirnya ditrotoar serta bahu jalan (<i>on street</i>).
20.		 <p>T. MAKAN SEGO PENYETAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tempat makan sego penyetan ini berjarak \pm 6m dari as jalan, tempat parkirnya kurang memadai kendaraan pengunjungnya yang menggunakan mobil, sehingga berada dibahu jalan (<i>parkir on street</i>).
21.		 <p>CITROULI</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Swalayan citrouli ini berjarak \pm 5m dari as jalan, tempat parkirnya berada diatas trotoar dan dibahu jalan (<i>parkir on street</i>).

